

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjaga kebersihan gigi dan gusi merupakan bagian penting dari kesehatan, menurut pernyataan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2014 (Lodes dkk, 2020). Sehat adalah keadaan sejahtera secara mental, emosional, dan sosial, bukan hanya sekadar terbebas dari penyakit, hal ini didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari Kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Apabila Kesehatan gigi dan mulut terganggu maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (Zulkaidah dkk, 2023).

Menurut Linasari dalam Lodes dkk (2020), Penyuluhan kesehatan dengan menggunakan leaflet merupakan salah satu upaya untuk menambah wawasan masyarakat. Kegiatan ini lebih difokuskan kepada anak-anak sekolah karena mereka tergolong kelompok yang rentan mengalami karies. Sekolah berfungsi sebagai mitra keluarga dalam membentuk perilaku hidup sehat pada anak-anak. Selain itu, anak-anak berusia 6 sampai 12 tahun mencakup 40–50% dari populasi umum, sehingga mereka menjadi prioritas dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian Lodes dkk (2020), Hasil evaluasi pengetahuan siswa sebelum penyuluhan mencatat bahwa dari 33 responden, sebanyak 26 orang (78,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong rendah. Sementara itu, setelah penyuluhan dilakukan, diketahui bahwa 24 responden (72,7%) masuk dalam kategori cukup. Rata-rata nilai pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah 3,91 dan mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan melalui media

leaflet menjadi 6,21 pada siswa kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari.

Berdasarkan hasil penelitian Savinatuz, dkk (2023), Setelah mendapatkan penyuluhan melalui media Pop-up, siswa kelas V SD KIP 156 Simolawang Surabaya mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan, dari yang sebelumnya kurang pengetahuan (43,5% menjadi 82,6%).

Berdasarkan hasil tinjauan awal terhadap siswa kelas III di SDN 064025 pada delapan orang siswa/i diperoleh pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang masih kurang sehingga ini yang melatar belakangi penulis berminat melakukan penelitian berjudul Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Media Pop-Up Book dan Leaflet pada Siswa Kelas III di SD Negeri 064025 Flamboyan Raya, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Pop-Up Book Dan Leaflet Pada Siswa Kelas III di SDN 064025 Flamboyan Raya Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara Tahun 2025?"

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan media Pop-Up Book dan Leaflet pada siswa kelas III di SDN 064025 Flamboyan Raya.

C.2 Tujuan Khusus

- a. untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan siswa kelas III di SDN 064025 terhadap kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah penggunaan media Pop-Up Book.
- b. Untuk menilai perbandingan tingkat pemahaman siswa kelas III SDN 064025 terkait kesehatan gigi dan mulut sebelum serta sesudah penggunaan leaflet sebagai media pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penggunaan Buku dan Selebaran Pop-Up.

2. Bagi Sekolah

Melalui penggunaan Buku dan Selebaran Pop-Up, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran di sekolah-sekolah tentang pentingnya siswa mempelajari kesehatan gigi dan mulut, serta menginspirasi mereka untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi..

3. Bagi Penulis

Tujuan dari kampanye Buku dan Selebaran Pop-Up ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang masalah kesehatan gigi dan mulut.